

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar pembiayaan yaitu standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Setiap sekolah memiliki manajemen pembiayaan untuk mengelola dana agar dapat digunakan secara maksimal. Pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak yaitu pendidikan yang digratiskan oleh pemerintah dalam artian masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya sedikitpun untuk pendidikan anaknya karena seluruh biaya pendidikan sudah ditanggung oleh pemerintah dalam menjamin proses pembelajaran yang berkualitas.

Pada kenyataannya banyak sekolah yang masih menarik biaya sekolah atau biaya pendidikan kepada orang tua siswa karena pemerintah tidak mencukupi semua biaya operasional pendidikan. Disekolah negeri biaya ditanggung oleh pemerintah walaupun ada penarikan biaya kepada orang tua. Sedangkan di sekolah swasta biaya ditanggung secara mandiri oleh sekolah. Dana yang diperoleh dari sekolah swasta yaitu dana dari biaya masuk peserta didik baru, SPP, dan ada Bantuan Operasional Sekolah.

Secara garis besar masalah manajemen pembiayaan disekolah swasta lebih kompleks dan menantang dari pada sekolah negeri , karena seluruh aspek pendidikan atau segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran itu dibiayai sendiri oleh sekolah atau yayasan tersebut. Di sekolah negeri seluruh sarana prasarana pendukung pembelajaran, gaji guru, pembangunan gedung sudah ditanggung oleh pemerintah. Sedangkan disekolah swasta baik gaji guru, sarana prasarana, bangunan gedung, pengadaan tanah ditanggung sendiri oleh sekolah atau yayasan penyelenggara pendidikan. Di sekolah swasta orang tua harus membayar biaya pendidikan secara keseluruhan baik biaya pendaftaran, biaya masuk sekolah, biaya SPP perbulan, dan lain – lain. Sekolah merupakan instansi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, setiap sekolah memerlukan dana / biaya untuk memenuhi sekolah merupakan instansi yang

bergerak dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, setiap sekolah dalam memerlukan dana/biaya untuk memenuhi segala kegiatan ataupun segala aspek untuk mendukung proses terjadinya belajar mengajar. Agar kegiatan sekolah berjalan lancar maka perlu adanya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Dengan sarana prasarana yang memadai maka peserta didik akan mampu mengembangkan segala bentuk potensi yang dimilikinya.

Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang ada di Colomadu. SD ini merupakan salah satu SD terbaik di Colomadu. Dengan prestasi yang dimiliki, tentu banyak faktor pendukung yang mendukung proses pembelajaran diantaranya yaitu sarana prasarana yang memadai dan guru yang berkompeten. Mengingat bahwa SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan ini merupakan SD swasta, jadi untuk pemenuhan sarana prasarana dan gaji guru bersumber dari dana pribadi sekolah yang diperoleh dari biaya masuk peserta didik, biaya SPP perbulan peserta didik, dan adanya biaya dari Dana Operasional Sekolah Pusat serta Dana Operasional Sekolah Daerah. Karena banyaknya segala jenis keperluan sekolah yang mendukung proses pembelajaran, maka pihak sekolah atau staf tata usaha dan Kepala Sekolah harus mampu menggunakan dana yang masuk dengan bijak. Dengan demikian diperlukan adanya manajemen pembiayaan yang baik. Pihak sekolah harus mampu berpikir logis, kreatif, inovatif, dan mampu mensiasati segala keterbatasan biaya. Dana yang diperoleh baik dari dana orang tua peserta didik maupun dari Bantuan Operasional Sekolah harus dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal. Sekolah juga harus mampu memanajemen biaya untuk segala jenis kegiatan yang mendukung proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses perencanaan pendanaan manajemen pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pendanaan SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam manajemen pembiayaan ?

3. Bagaimana proses evaluasi pendanaan SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam manajemen pembiayaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendanaan manajemen pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam manajemen pembiayaan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam manajemen pembiayaan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan di atas, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teori maupun praktik dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Bersifat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pemikiran tentang proses perencanaan pendanaan manajemen pembiayaan, bagaimana pelaksanaan manajemen pembiayaan serta evaluasi manajemen pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.

2. Bersifat praktis

Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang efektif dan efisien kepada kepala sekolah dan guru agar lebih tepat lagi dalam memanager manajemen pembiayaan